

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari kelima metode pada DAS Cibuni dapat disimpulkan bahwa Debit Banjir rancangan yang didapatkan mengalami peningkatan seiring bertambahnya periode ulang pada tahun yang digunakan

1. Nilai debit puncak di DAS Cibuni yang terjadi menggunakan Hidrograf satuan sintetik
  - a. HSS Nakayasu untuk kala ulang Q25, pada Jam 10,7552 didapatkan sebesar 769,800 m<sup>3</sup>/detik
  - b. HSS Snyder untuk kala ulang Q25 pada jam 19, 257 didapatkan sebesar 831,794 m<sup>3</sup>/detik
  - c. HSS SCS untuk kala ulang Q25, pada jam 3,154 didapatkan sebesar 948,007m<sup>3</sup>/detik.
  - d. HSS ITB-1 untuk kala ulang Q25, pada jam 10,667 didapatkan sebesar 1713,703 m<sup>3</sup>/detik
  - e. HSS ITB-2 untuk kala ulanng Q25 pada jam 10,667 didapatkan sebesar 2516,772 m<sup>3</sup>/detik.
2. Berdasarkan analisa perbandingan dari kelima metode hidrograf satuan sintetik diperoleh HSS yang dapat digunakan untuk kepentingan perencanaan dan perhitungan penanggulangan banjir pada DAS Cibuni adalah Hidrograf Satuan Sintetik ITB-2.

#### 5.2 Saran

Dari hasil analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini penulis memberikan saran

1. Diharapkan pada penelitian berikutnya menggunakan metode debit rancangan hidrograf dan metode empiris lainnya
2. Untuk studi berikutnya diharapkan menggunakan data curah hujan lebih dari tiga stasiun dengan data hujan yang berbeda